

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan dan bahkan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniyah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap.¹

Pendidikan merupakan suatu metode ampuh untuk memanusiakan manusia. Artinya setiap manusia harus menyadari bahwa pendidikan itu wajib ditempuh oleh siapapun, karena dengan pendidikan kualitas hidup manusia akan meningkat dan lebih bermakna. Pendidikan merupakan jalan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia, karena setiap manusia pasti memiliki potensi yang berbeda. Apabila potensi itu dibimbing dan diarahkan kepada jalan yang tepat dan benar, maka akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dalam hidup.

Sebagai umat Islam kita wajib beriman dan percaya dengan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah pedoman, petunjuk jalan yang di ridhoi Allah Swt. Rasulullah Saw. Memerintahkan kita membiasakan diri membaca Al-Qur'an dan memberikan kabar gembira bagi orang yang selalu membacanya. Beliau bersabda: "Barang siapa membaca satu huruf dari Al-Qur'an, akan mendapatkan satu kebaikan. Satu kebaikan berlipat sepuluh kali. Aku tidak berkata 'alif', 'lam',

¹Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 12.

‘mim’ itu satu huruf, tetapi ‘alif’ satu huruf, ‘lam’ satu huruf, dan ‘mim’ satu huruf.” (HR. Tirmidzi).²

Nabi Muhammad Saw. Menyuruh kita menghatamkan Al-Qur’an sebulan sekali. Abdullah bin Amrin bertanya, “Wahai Rasulullah, berapa lama saya harus menghatamkan Al-Qur’an? Nabi menjawab, “Sebulan.” Abdullah berkata, “Saya mampu menghatamkan kurang dari sebulan.” Abdullah mengulangi perkataannya dan mengurangi (tempo khatamnya) sampai Rasulullah bersabda, “Khatamkanlah Al-Qur’an selama tujuh hari.” Abdullah mengatakan, “Saya bisa menghatamkan dalam waktu kurang dari tujuh hari.” Nabi bersabda, “Tidak akan memahami Al-Qur’an bagi orang yang membacanya (menghatamkannya) dalam waktu kurang dari tiga hari.” (HR. Abu Dawud).³

Al-Qur’an diturunkan Allah Swt. Kepada Nabi Muhammad Saw. Untuk umat manusia sampai akhir zaman. Fungsi Al-Qur’an antara lain sebagai petunjuk (*hudan*), sumber informasi atau penjelasan (*bayan*), pembeda antara yang benar dan yang salah (*al-furqan*), penyembuh (*syifa’*), rahmat, nasihat atau petunjuk (*mau’idzah*).⁴

Dengan membaca satu huruf saja kita sudah mendapat pahala atau kebaikan apalagi dengan menghatamkan dan memahami maknanya sesuai yang di jelaskan dalam hadist di atas tersebut, bahkan akan lebih berlipat-lipat lagi pahala atau kebaikan apabila kita menghafalkan Al-Qur’an, kita tancapkan di dalam dada-dada kita untuk menjaga Al-Qur’an, karena dengan menjaga Al-

² Agus Sukaca, *The 9 Golden Habits for Brighter Muslim*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2014), 102.

³ Ibid, 102-103.

⁴ Ibid.,

Qur'an maka kita akan menjaga tegaknya agama Islam di muka bumi ini. Pentingnya menghafal Al-Qur'an merupakan tanda kemajuan pendidikan dan kebudayaan Islam.⁵ Manusia modern saat ini membutuhkan kehadiran hafiz Al-Qur'an plus ilmuwan atau ilmuwan yang hafiz Al-qur'an, karena sosok mereka dapat menjadi solusi atas kemunduran ilmu pengetahuan yang terjebak ke dalam filsafat *matrealisme* yang "kering" dari paradigma Al-Qur'an.⁶

Di kota Gresik ada sebuah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al Ibrah, yang beralamatkan di Jalan. Kng. Brotonegoro Timur Yosowilangun GKB Gresik, seabgai unggulan lembaga tersebut adalah salah satunya *tahfidzul qur'an* (menghafal Al-Qur'an), di tahun 2015 ini adalah tahun ke tiga bagi sekolah tersebut, artinya baru akan mengeluarkan lulusan pertama. Terbilang masih sangat muda, sangat baru akan tetapi antusias dan kepercayaan masyarakat sangat besar, baik kota gresik sendiri, luar gresik bahkan luar pulau jawa untuk menyekolahkan putra-putri mereka di lembaga SMPIT Al Ibrah tersebut.

Meski setiap hari di gembleng untuk menghafal Al-Qur'an, akan tetapi prestasi matematika siswa-siswi di SMPIT Al Ibrah bisa di katakan sangat memuaskan. Bahkan pada tanggal 18 April 2015 salah satu siswa SMPIT Al Ibrah mewakili kabupaten Gresik mengikuti olimpiyade matematika tingkat propinsi. Dan pada bulan April 2015 hasil Try Out Dinas Pendidikan, AMPIT Al Ibrah mendapatkan peringkat pertama dari seluruh sekolah swasta di kabupaten Gresik. Pada pembelajaran matematika harus terdapat keterkaitan antara

⁵ Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Surabaya: Cakrawala Islam, 2015), 13.

⁶ Ibid.,

pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan.⁷ Dalam matematika, setiap konsep berkaitan dengan konsep yang lain, dan suatu konsep menjadi prasyarat bagi konsep yang lain.⁸

Menghafal Al-Qur'an salah satu metode yang di gunakan dari dahulu hingga sekarang adalah dengan membaca secara berulang-ulang (*muraja'ah*), dengan batas kemampuan agar selalu atau bisa diingat apa yang dibaca atau yang dihafalkan. *Memuraja'ah* hafalan secara terus-menerus sebelum melanjutkan hafalan.⁹ Sedangkan belajar menghafal, siswa dapat belajar dengan menghafalkan apa yang sudah di perolehnya.¹⁰

Disini peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran matematika dan proses menghafal Al-Qur'an ada kesamaan secara sistematis, dan prosesnya secara mengulang-ulang. Melihat fenomena yang terjadi di SMPIT Al Ibrah Gresik tersebut peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih dalam tentang prestasi matematika dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an? Sehingga peneliti mengajukan judul PRESTASI MATEMATIKA DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA SMP ISLAM TERPADU (SMPIT) AL IBRAH GRESIK.

⁷ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

⁸ Ibid.,

⁹ Ahmad Bin Salim Baduwailan, *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Kiswah Media, 2014), 90.

¹⁰ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 5.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini. Permasalahan-permasalahan itu antara lain seabgai berikut:

1. Apakah ada korelasi prestasi matematika dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penelitian ini ada dua tujuan pokok yaitu:

3.1 Tujuan umum

1. Untuk melatih penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana program strata satu (S1) dalam bidang pendidikan agama islam pada fakultas agama dalam Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui korelasi prestasi matematika dengan kemampuan menghafal al Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui mengapa prestasi matematika itu ada korelasinya dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

1.4 Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan judul diatas, maka manfaat yang dapat diambil dari berbagai masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pembaca yang konsen terhadap masalah pendidikan khususnya pendidikan Al-Qur'an.

1.4.2 Praktis

1. Para pendidik

Sebagai masukan dalam rangka perbaikan mutu pendidikan khususnya pendidikan Al-Qur'an sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan adanya teori "kemampuan matematika itu ada hubungannya dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

2. Penulis

Penelitian ini dibuat sebagai bekal pengetahuan sebelum penulis terjun di masyarakat terutama di dunia pendidikan.

3. Pihak sekolah atau yayasan

Diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh prestasi matematika dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an, sehingga pihak terkait dapat mengambil manfaat daripadanya.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan yang ditentukan.¹¹ Jadi metode merupakan aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian.

Sedangkan penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.¹²

Jadi metode penelitian dapat diartikan cara yang teratur yang digunakan untuk suatu kegiatan penyelidikan, pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang di olah dengan metoda statistika.¹³ Dengan metoda kuantitatif akan

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 910.

¹² Ibid, 1428.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 5.

diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.¹⁴

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁵

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan analisa korelasional (problema untuk mencari hubungan antara dua fenomena) tepatnya korelasi sebab akibat, yaitu pengungkapan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, yang dalam hal ini adalah variabel prestasi matematika dengan variable kemampuan menghafal Al-Quran. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data hasil angket dan nilai hasil belajar siswa (raport).

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP Islam Terpadu (SMPIT) Al Ibrah Gresik. Beralamatkan di Jl. Kng. Brotonegoro Timur Yosowilagun GKB Manyar Gresik.

¹⁴ Ibid.,

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

1.5.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁶ Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁷

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al Ibrah Gresik. Apabila subyek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁸ Teknik sampling yang digunakan adalah jenis purposive sample atau sampel bertujuan. Sebab cara pengambilan subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetap, tapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan suatu pertimbangan. Pengambilan sampel ini harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. Dan subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.¹⁹

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 130.

¹⁷ Ibid, 131.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 112.

¹⁹ Ibid, 117.

1.5.4 Definisi Operasional Variable

Untuk menjelaskan definisi operasional variable dalam penelitian ini, peneliti mendefinisikan operasional variable sebagai berikut:

1. Prestasi matematika

Untuk mengetahui prestasi matematika dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari hasil belajar atau nilai raport, hasil ulangan dan bisa juga dengan hasil kuesioner atau angket baik yang di berikan kepada siswa maupun guru, misalnya tentang prosentase kemampuan dan minat dengan mata pelajaran matematika.

2. Kemampuan menghafal Al-Qur'an

Di SMPIT Al Ibrah untuk mengetahui hasil capaian menghafal Al-Qur'an sudah ada target yang di tentukan oleh sekolah. SMPIT Al Ibrah ada tiga program sekolah yaitu: (1). Program *Fullday school*, dengan capaian tiga tahun hafal tiga juz, dengan proses kelas VII menghafal satu juz dan kelas VIII menghafal dua juz, untuk kelas IX tinggal *memuraja'ah* hafalan atau mengulang hafalan. (2). Program *Boarding school* atau berasrama, dengan capaian tiga tahun hafal tujuh juz, dengan proses kelas VII menghafal lima juz dan kelas VIII menghafal dua juz, untuk kelas IX tinggal *memuraja'ah* hafalan atau mengulang hafalan. (3). Program Akselerasi *Tahfidzul Qur'an* atau kelas khusus menghafal Al-Qur'an, dan ini hanya di tempuh selama satu tahun dengan target capaian dua puluh juz, program ini bisa di ambil oleh kelas VII dan kelas VIII yang memenuhi syarat dan test yang di tentukan oleh sekolah saja.

Penelitian ini peneliti batasi hanya untuk mengobservasi seluruh siswa-siswi SMPIT Al Ibrah, jadi peneliti dapat mendefinisikan capaian atau target hafalan Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Kelas VIII program *fullday school* dengan capaian atau target hafalan Al-Qur'an dua juz.
2. Kelas VIII program *boarding school* dengan capaian atau target hafalan Al-Qur'an lima juz.
3. Kelas VIII program akselerasi *tahfidzul qur'an* dengan capaian atau target hafalan Al-Qur'an dua puluh juz.

1.5.5 Pengukuran Variable

Berbagai skala sikap yang dapat digunakan untuk penelitian Administrasi, Pendidikan dan Sosial antara lain adalah:

1. Skala Likert
2. Skala Guttman
3. Rating Scale
4. Semantic Deferential²⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *rating scale*, untuk mengukur variable data penelitian. *Rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur presepsi responden terhadap

²⁰Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 134.

fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain.²¹

1.6 Sumber Data

Sumber data yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Data primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lokasi atau tempat penelitian. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari lokasi atau tempat penelitian dengan observasi, mewawancarai, dan kuesioner atau angket. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang korelasi prestasi matematika dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

1.6.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi historis, raport atau hasil belajar dan sebagainya. Peneliti menggunakan data skunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan

²¹Ibid, 141.

melalui wawancara langsung dengan para guru yang mengajar di SMP Islam Terpadu Al Ibrah Gresik dan siswa-siswi SMP Islam Terpadu (SMPIT) Al Ibrah Gresik.

1.7 Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1.7.1 Independent variable

Independent variable dalam penelitian ini adalah prestasi matematika siswa SMP IT Al Ibrah Gresik, atau yang disebut juga dengan variable X. Dan jenis data yang diperlukan pada variable ini adalah data tentang prestasi matematika siswa-siswi SMPIT Al Ibrah Gresik, yaitu diperoleh dari hasil belajar atau laporan hasil belajar (raport).

1.7.2 Dependent variable

Dependent variable dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa-siswi SMPIT Al Ibrah Gresik, atau yang disebut juga dengan variable Y. Dan jenis data yang dibutuhkan pada variable ini adalah data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa-siswi SMPIT Al Ibrah Gresik, yaitu diperoleh dari hasil hasil belajar atau laporan hasil belajar (raport).

1.8 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengambil/ mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengambilan data adalah prosedur yang

sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, dengan cara sebagai berikut:

1.8.1 Metode observasi

Observasi adalah peninjauan secara cermat.²² Sutrisno Hadi mengemukakan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.²³ Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁴

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁵ Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana korelasi prestasi matematika dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

1.8.2 Metode interview (wawancara)

Interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁶

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang

²²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 976.

²³Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 203.

²⁴Ibid.,

²⁵Ibid.,

²⁶Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 83.

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.²⁷ Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang korelasi prestasi matematika dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Adapun yang kami wawancarai adalah para guru yang mengajar di SMP Islam Terpadu (SMPIT) Al Ibrah Gresik dan siswa-siswi SMP Islam Terpadu Al Ibrah Gresik.

1.8.3 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁸

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian.

1.8.4 Metode kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁹

²⁷Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

²⁹Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 199.

1.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasi dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁰

Dan rumusan di atas dapatlah kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasi data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, hasil interview atau wawancara, hasil kuesioner atau angket, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan hasil belajar, raport, biografi, artikel dan sebagainya.

Berangkat dari pembahasan ini, maka data yang diperlukan berupa data kuantitatif. Yakni data yang berupa angka. Data tersebut meliputi: prestasi matematika yang dalam operasionalnya berupa diberi kode X. dan kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam operasionalnya diberi kode Y.

1. Teknik analisa data prestasi matematika (X)

Dalam menganalisa data tentang prestasi matematika yang diperoleh dari angket, maka penulis menganalisis hasil skor yang telah masuk diklasifikasikan dengan jelas mencari Mean (rata-rata) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata (Mean)

³⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1988), 190.

$\sum x$ = Jumlah scoring variable X

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai mean atau rata-rata dari data tersebut, maka nilai tersebut dikonsultasikan pada tabel pengukuran yang telah dibuat dengan menghitung jarak interval tiap kelas terlebih dahulu.

2. Teknik analisa data kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa (Y)

Dalam menganalisa data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an yang diperoleh dari angket, maka penulis menganalisis hasil skor yang telah masuk diklasifikasikan dengan jelas mencari Mean (rata-rata) dengan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

My = Rata-rata (Mean)

$\sum y$ = Jumlah scoring variable Y

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai mean atau rata-rata dari data tersebut, maka nilai tersebut dikonsultasikan pada tabel pengukuran yang telah dibuat dengan menghitung jarak interval tiap kelas terlebih dahulu.

3. Teknik analisa data korelasi prestasi matematika dengankemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Untuk mengetahui adakah korelasi prestasi matematika dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu (SMP IT) Al Ibrah Gresik, penulis menggunakan teknik analisa product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : product moment

$\sum X$: jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$: jumlah hasil kali skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : banyaknya subyek

1.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, perumusan hipotesis sangat berbeda dari perumusan pertanyaan penelitian.³¹ Hipotesis penelitian dapat berupa hipotesis dua-arah dan dapat pula berupa hipotesis satu-arah.³² Bila mengenai hubungan, maka hipotesis dua-arah hanya mengatakan bahwa variabel X berkorelasi dengan variabel Y tanpa mengatakan apakah korelasi itu negatif atau positif.³³

Jadi hipotesis pada penelitian korelasi prestasi matematika dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa SMP Islam Terpadu (SMPIT) Al Ibrah, menggunakan hipotesis dua-arah, yang artinya ada hubungan antara prestasi matematika dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an, dan mungkin korelasi yang positif karena di lihat dari prestasi yang sudah di raih siswa SMPIT Al Ibrah Gresik.

³¹ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 49.

³² Ibid, 50.

³³ Ibid, 51